

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNY 2016
UPT BALAI PENGEMBANGAN KEGIATAN BELAJAR (BPKB)
DINAS PEND. PEMUDA DAN OLAH RAGA DIY

Jl. Sorowajan Baru No. 1, Banguntapan, Bantul, DIY



Disusun oleh :

RENO 13110241044

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGSAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 dengan keterangan dibawah ini:

Nama : RENO
NIM : 13110241044
Program Studi : Kebijakan Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Akan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Kegiatan ini akan diselenggarakan pada tanggal 18 Juli s/d 15 September 2016. Program tersebut akan bertempat di UPT BPKB Dinas Dikpora PNFI Provinsi Yogyakarta.

Yogyakarta Semtember 2016

Penyusun

RENO

NIM. 13110241044

Mengetahui

Kepala Bagian Kepegawaian

Dosen Pembimbing Lapangan

Yun Arif Hidayat, SH

NIP: 196006061992031005

Lusila Andriyani P, M.Hum

NIP: 195910301987022001

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016 di BPKB DIY, Jl. Sorowajan Baru No. 1, Banguntapan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, keberhasilan serta terlaksananya program-program yang telah dilaksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan semangat serta doa demi kelancaran PPL UNY 2016 ini.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. TIM Pembina PPL dari Lembaga Pusat Penegembangan Praktik Pengalaman Dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) beserta staf yang telah membimbing dan mengarahkan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL.
4. Lusila Andriyani, P, M.Hum. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan pengarahan, dan bimbingan selama pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.
5. Yun Arif Hidayat, SH. selaku Kepala Bagian Kepegawaian Dinas Dikpora PNFI DIY beserta seluruh perangkatnya yang telah memperlancar program penyusun.
6. Drs. Bambang Irianto, M.Pd selaku Kepala BPKB DIY yang memberikan pengarahannya sehingga program penyusun dapat berjalan dengan baik dan lancar,

7. Dra. Emi Nurmaya, selaku instruktur PPL yang telah menyediakan bimbingan kepada peserta PPL.
8. Seluruh Pegawai Seksi Pemberdayaan BPKB DIY yang telah membantu jalannya PPL hingga dapat menyelesaikan laporan PPL ini.
9. Pamong belajar BPKB DIY yang telah memberikan materi tentang berbagai program yang berkaitan dengan program individu PPL.
10. Seluruh Pegawai BPKB DIY yang telah membantu jalannya PPL hingga dapat menyelesaikan laporan PPL ini.
11. Rekan-rekan kelompok PPL yang berada di BPKB DIY yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program saya selama saya melaksanakan PPL di BPKB DIY selama tak kurang dua bulan lamanya.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoritis yang telah diterima mahasiswa selama perkuliaha di dalam kelas. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan terori-teori tersebut dalam dunia kerja sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pelaksanaan kegiatan dalam lingkungan pemerintahan yang digunakan sebagai bekal menjadi perumus kebijakan dalam pendidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan dalam perumusan kebijakan khususnya dalam dunia pendidikan..

PPL dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Untuk prodi Kebijakan Pendidikan PPL bertujuan untuk melaksanakan penelitian langsung pada lingkungan lembaga dinas pendidikan. Lembaga yang digunakan sebagai tempat praktek dan meneliti adalah BPKB DIY. PPL dilaksanakan mulai dari 18 Juli Sampai 15 September 2016 dengan penelitian terhadap program kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BPKB DIY untuk mengembangkan kegiatan belajar khususnya pada pendidikan nonformal dan informal tepatnya di seksi pemberdayaa. BPKB DIY merupakan UPT dari Dinas Pendidikan Pemuda & Olah Raga PNFI Daerah Istimewa Yogyakarta dimana saya melakukan penelitian tentang sebuah program diklat yang diselenggarakan oleh seksi bagian pemberdayaan dengan judul penelitian "Implementasi Program Diklat Manajemen PAUD di BPKB DIY.

Program diklat manajemen PAUD di laksanakan kaarena masih kurangnya kemampuan tenaga kependidikan di PAUD dalam mengelola PAUD disebabkan karena beberapa hal, salah satunya latar belakang pendidikan pengelola. Dengan dilaksanakannya diklat manajemen PAUD ini dari data kemampuan peserta yang mengikuti diklat yang didapat bahwa diklat tersebut sangat berpengaruh dan memberikan peningkatan kemampuan yang signifikan terhadap para pengelola PAUD. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kualitas PAUD di DIY

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
Daftar Isi.....	vi
BAB I	
Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	14
BAB II	
Persiapan, Pelaksanaan, Dan Analisis Hasil	
A. Persiapan Pelaksanaan Program Penelitian.....	16
B. Pelaksanaan Program Penelitian	17
C. Analisis Hasil Program Kegiatan Penelitian.....	20
BAB III	
Penutup	
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
Daftar Pustaka	40
Lampiran	
A. Matrik Program Kerja PPL	43
B. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	45

BAB I

Pendahuluan

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di dalam lembaga lembaga pendidikan. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik lembaga yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik lembaga. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai Balai Pengembangan Kegiatan Belajar DIY Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 13-20 April 2016, khususnya pada Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Daerah Istimewa Yogyakarta, diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat BPKB DIY

Pelaksanaan kebijakan otonomi daerah yang diterapkan pemerintah membawa dampak pada perkembangan Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) D.I. Yogyakarta, yang pada masa Pemerintahan Sentralisasi sebagai Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan dengan Kepmendikbud nomor 022/O/1997 menjadi Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) DIY sebagai UPT Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan tugas pokok menyelenggarakan tugas kegiatan uji coba model dalam rangka pengembangan model Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda dan Olahraga dengan wilayah kerja meliputi satu Provinsi DIY.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, selanjutnya dengan Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Provinsi DIY, BPKB DIY berubah statusnya menjadi UPTD pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY yang dibentuk dengan Peraturan Gubernur DIY Nomor 36 Tahun 2008 dengan susunan organisasi terdiri dari Kepala Balai, Subbagian Tata Usaha, Seksi Program dan Pengembangan, Seksi Pemberdayaan, dan kelompok Jabatan Fungsional.

Dasar didirikannya BPKB sendiri termuat dalam

1. Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, sebagaimana dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

4. Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan berbasis Budaya;
5. Peraturan Gubernur Nomor 41 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi Perangkat Daerah;
6. Visi pembangunan DIY adalah sebagai Pusat Pendidikan, Budaya dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan Masyarakat yang Maju, Mandiri dan Sejahtera.
7. Visi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY, Menjadi katalisator terwujudnya masyarakat pendidikan yang kompetitif.

b. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 41 Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008, Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) DIY sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, pengembangan, pendidikan, pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan Pendidikan Non Formal dan pelatihan tenaga kependidikan pendidikan nonformal dan informal. Selanjutnya BPKB mempunyai fungsi :

1. penyusunan program Balai Pengembangan Kegiatan Belajar;
2. pengkajian masalah, potensi, program, teori, dan kebijakan pendidikan nonformal dan informal;
3. penyusunan rancangan, pelaksanaan uji coba, pembakuan, dan penggandaan model dan program pendidikan nonformal dan informal; pelaksanaan pengembangan model dan program pendidikan nonformal dan informal;
4. penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan pendampingan terhadap tenaga kependidikan pendidikan nonformal dan informal;
5. pemberian pelayanan dan fasilitasi terhadap kegiatan penyuluhan, bantuan dan bimbingan teknis kepada lembaga penyelenggara program pendidikan nonformal dan informal;

6. penyuluhan dan evaluasi dalam rangka pengembangan model dan program pendidikan nonformal dan informal;
7. penyelenggaraan layanan umum untuk konsultasi : perencanaan, tata cara penyelenggaraan, dan evaluasi program pendidikan nonformal dan informal;
8. penyebarluasan informasi hasil kajian, pengembangan model, dan program pendidikan nonformal dan informal;
9. penyelenggaraan ketatausahaan;
10. pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program Balai Pengembangan Kegiatan Belajar;
11. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

c. Visi dan Misi

Dengan mengacu Visi Pemerintah DIY, Visi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga DIY, maka BPKB Provins DIY menetapkan Visi BPKB sebagai “ pusat pengkajian, pengembangan model, modul, bahan ajar, media pembelajaran dan Pendidikan Pelatihan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal Informal dan Pendidikan Anak Usia Dini.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka BPKB mempunyai misi sebagai berikut :

1. Mengkaji dan mengembangkan model, modul, bahan ajar, dan media pembelajaran pada pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini;
2. Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengembangan profesi melalui pemanfaatan model, modul, bahan ajar, dan media pembelajaran untuk keperluan pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini;

3. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini.

d. Tujuan, Sasaran, dan Strategi

1. Tujuan

Mengacu kepada visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai melalui program kegiatan di BPKB DIY adalah :

- a. Mewujudkan lembaga sebagai pusat pengkajian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan pendidikan nonformal, informal dan pendidikan anak usia dini;
- b. Mewujudkan keterpaduan penanganan program pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini.
- c. Mendorong terwujudnya kualitas pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini.

2. Sasaran

Mengacu pada visi misi dan tujuan yang ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai melalui pelaksanaan program kegiatan BPKB adalah :

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan/penanganan pendidikan nonformal informal dan pendidikan anak usia dini melalui hasil kajian dan pengembangan model, modul, bahan ajar, dan media pembelajaran;
- b. Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini;
- c. Terwujudnya keterpaduan program kegiatan dalam penanganan pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini;

3. Strategi Pencapaian Target

- a. Peningkatan kompetensi tenaga fungsional tertentu maupun fungsional umum;
- b. Penguatan kelembagaan dengan mengoptimalkan laboratorium lapangan (labsite) yang ada (komputer, bahasa, paket C, pendidikan anak usia dini);
- c. Peningkatan kemitraan dengan instansi terkait dan organisasi mitra;
- d. Pengkajian, pengembangan model, modul, bahan ajar serta media pembelajaran pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini sesuai kebutuhan lapangan;
- e. Pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini sesuai kebutuhan lapangan.

e. Keadaan Lokasi

Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Daerah Istimewa Yogyakarta (BPKB DIY) beralamat di Jl. Sorowajan Baru No.1 Banguntapan, Bantul, DIY. Kantor BPKB terletak di sebelah selatan Ambarukmo Plaza Yogyakarta. Letaknya kurang strategis karena berada di area padat penduduk dan agak jauh dari jalan raya namun memiliki lahan yang cukup luas. Selain itu lokasinya yang berada di kawasan padat penduduk membuat kondisinya mudah diakses dan di ketahui oleh masyarakat.

f. Keadaan Sarana Prasarana

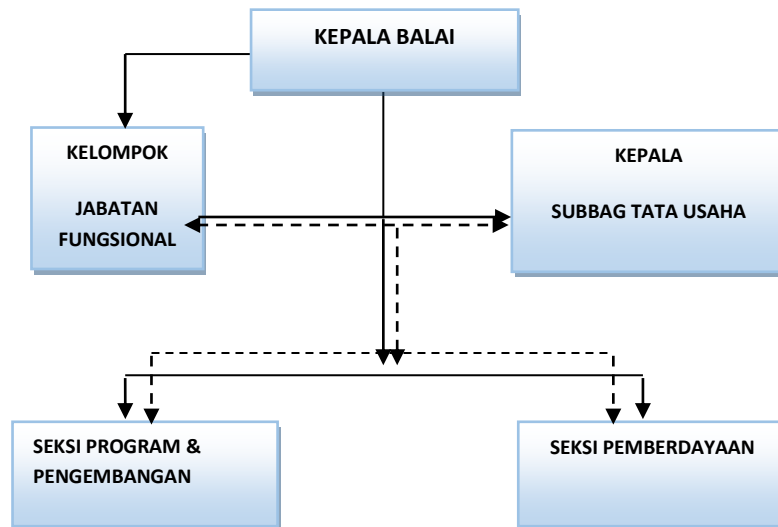
Dukungan fasilitas sarana prasarana yang dimiliki baik dari luas lahan/gedung maupun peralatan untuk menunjang tugas dan fungsi BPKB Provinsi DIY cukup memadai, dengan luas lahan sekitar 33.346.000 m², luas bangunan 7.899,60 m², lapangan olah raga seluas 9.671,92 m², halaman / jalan seluas 3.628,29 m² dan sisanya tanah kosong 12.146,19 m² dengan ditunjang berbagai fasilitas lainnya.

Fasilitas yang dimiliki BPKB DIY antara lain :

1. Ruang asrama sebanyak enam buah yang masing-masing berkapasitas enam belas tempat tidur yang dilengkapi ruang aula / ruang pertemuan, ruang teori/kelas, perpustakaan, ruang makan, dan tempat ibadah.
2. Fasilitas olahraga seperti lintasan lari, lapangan sepak bola, lapangan tenis out door, lapangan bola voli, badminton, maupun lapangan panahan
3. Ruang kerja dengan sarana penunjang antara lain laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan labsite PAUD Bina Buah Hati.

g. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BPKB DIY terdiri dari seorang kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Program dan Pengembangan, Seksi Pemberdayaan dan Kelompok Jabatan Fungsional Pamong Belajar, dengan bagan struktur organisasi sebagai berikut :



h. Sumber Daya Manusia

Pada awal tahun 2014 sumber daya manusia BPKB Provinsi DIY berjumlah 47 orang dengan perincian sebagai berikut :

1. Seorang Kepala Balai
2. Seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. Dua orang Kepala Seksi, yaitu Kepala Seksi Program dan Pengembangan dan Kepala Seksi Pemberdayaan
4. Lima belas Tenaga Fungsional Pamong Belajar
5. Dua puluh tujuh Tenaga Fungsional Umum

i. Produk BPKB

BPKB DIY sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga di bidang pengkajian, pengembangan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan nonformal dan Informal dan pendidikan anak usia dini telah menghasilkan produk berupa hasil-hasil kajian, model, modul, bahan ajar dan media pembelajaran program nonformal, Informal dan pendidikan anak usia dini.

Produk BPKB yang lain sebagai bentuk layanan kepada masyarakat selain hasil kajian, model, modul, bahan ajar dan media pembelajaran dalam bentuk buku dan CD juga dalam bentuk laboratorium website/internet yang diunggah melalui laman

j. Program Kegiatan BPKB DIY

1. Labsite (laboratorium lapangan) Bina Buah Hati

Unit Labsite Bina Buah hati merupakan salah satu unit layanan BPKB DIY yang berfungsi memberikan layanan pendidikan anak usia dini melalui satuan Taman Penitipan Anak, Kelompok Bermain maupun Satuan PAUD Sejenis, sebagai tempat pengkajian ataupun ujicoba pengembangan model yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini

serta sebagai tempat studi, magang, pendampingan, rujukan bagi lembaga/satuan PAUD maupun tenaga pendidik dan kependidikan pendidikan PAUD.

2. Taman Baca Anak

Unit taman baca anak mempunyai sasaran dan fungsi yaitu sebagai perpustakaan, memberikan kebutuhan informasi tentang pendidikan anak usia dini melalui penyediaan dan layanan keperpustakaan buku-buku, majalah, jurnal dan sebagainya untuk pendidik, pengelola, orang tua, orang dewasa yang berhubungan dengan pendidikan anak, dan anak usia dini yang membutuhkan buku-buku sesuai dengan perkembangannya. Sebagai taman baca anak, memberikan tempat dan fasilitas untuk menumbuhkan budaya gemar membaca sejak usia dini sesuai dengan perkembangannya. Adapun bentuk layanan yang diberikan Unit Taman Baca Anak ini adalah pemberian layanan perpustakaan tentang pendidikan anak usia dini dan pemberian area taman baca yang nyaman dengan bahan bacaan yang lengkap sesuai kebutuhan perkembangan anak.

3. Unit Permainan dan Alat Permainan Edukatif

Unit permainan dan alat permainan edukatif berfungsi mengidentifikasi, menghimpun, menata, memanfaatkan serta mengembangkan berbagai permainan dan alat permainan edukatif bagi kebutuhan stimulasi anak usia dini. Bentuk layanan unit ini adalah dengan pemberian layanan stimulasi anak usia dini melalui penyediaan berbagai bentuk permainan dan alat permainan/media bagi upaya studi maupun pengembangan permainan maupun alat permainan edukatif.

4. Unit Taman Eksplorasi dan Ekspresi Seni

Unit taman eksplorasi dan ekspresi seni berfungsi memfasilitasi kebutuhan bermain anak melalui kegiatan yang memungkinkan anak mengekspresikan potensi yang dimiliki terutama dalam bidang seni baik musical, gerak tari, lukis dan sejenisnya. Bentuk layanan unit ini berupa

fasilitasi kebutuhan eksplorasi dan ekspresi anak melalui berbagai kegiatan seni dan budaya anak.

5. Unit Taman Bermain dan Eksplorasi Ruang

Unit taman bermain dan eksplorasi ruang berfungsi memfasilitasi kebutuhan tumbuh kembang anak melalui aktivitas bermain dan eksplorasi melalui prasarana yang tersedia. Bentuk layanan yang diberikan unit ini adalah penyediaan fasilitas dan pendampingan bermain anak dengan alat permainan edukatif

6. Unit Layanan konsultasi dan Advokasi Anak

Unit layanan konsultasi dan advokasi anak berfungsi memfasilitasi kebutuhan/memberikan layanan konsultasi orang tua/orang dewasa tentang masalah anak usia dini dalam bidang pendidikan, psikologis serta melakukan advokasi terhadap anak usia dini yang membutuhkan. Bentuk layanan unit ini adalah :

- a. Pelayanan konsultasi masalah pendidikan anak usia dini;
- b. Pelayanan konsultasi masalah psikologi anak usia dini;
- c. Bantuan advokasi terhadap kekerasan/eksploitasi anak usia dini.

7. Pusat Komputer dan Laboratorium Komputer

Pusat komputer dan laboratorium komputer merupakan salah satu unit layanan yang berfungsi sebagai pusat pengembangan sistem, informasi dan teknologi, informasi BPKB, bertugas dalam hal penerapan dan pengembangan sistem serta teknologi informasi di lingkungan BPKB yang berbasis Web.

8. Laboratorium Bahasa

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bidang pengkajian, pengembangan model dan pendidikan dan pelatihan Program pendidikan nonformal, informal dan anak usia dini, BPKB DIY memiliki sarana penunjang berupa Laboratorium Bahasa yang dapat dipergunakan sebagai media yang tepat untuk praktek/meningkatkan kemampuan bagi tutor Bahasa Inggris, tutor bahasa jawa, Pamong Belajar, staf, maupun masyarakat atau

mitra kerja yang lain. Unit laboratorium bahasa ini memiliki fasilitas yang lengkap dengan kapasitas untuk 24 siswa / kursi. Dengan berjalan waktu peralatan tersebut dalam keadaan rusak dan belum bisa digunakan.

9. Perpustakaan

Perpustakaan BPKB DIY menggunakan sistem layanan terbuka, yaitu peminjam dipersilahkan mengambil buku sendiri yang akan dipinjam setelah itu dilaporkan kepada petugas untuk dicatat. Waktu layanan peminjaman adalah Senin s.d. Kamis pukul 08.00 s.d. 15.00 dan hari Jumat pulul 08.00 s.d. 14.00.

10. Pengkajian dan Pengembangan Model

Produk-produk BPKB DIY baik pengkajian, model, modul, bahan ajar maupun media pembelajaran program-program Non Formal, Informal dan PAUD sebelum digandakan dan disebarluaskan ke masyarakat dan mitra terkait untuk dipergunakan sebagai acuan atau panduan dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal, Informal dan pendidikan anak usia dini telah melewati proses atau tahap-tahap pengkajian secara ilmiah serta uji empiris di lapangan dengan melibatkan nara sumber ahli dan nara sumber teknis yang berkompeten. Hasil pengkajian dan pengembangan model dapat dilihat melalui laman www.bpkb.jogyaprov.go.id.

k. Rencana Strategis Pengembangan BPKB DIY

Rencana strategis pengembangan BPKB DIY dapat dikelompokkan kedalam tiga pengembangan, yaitu :

1. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan pembenahan ruang pertemuan, ruang kelas/teori serta melengkapi fasilitas penunjang ruangan dengan LCD, pengeras suara, AC, dsb. Pembenahan asrama untuk memberikan kenyamanan pengguna sebagai sarana penunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dapat dimanfaatkan oleh BPKB sendiri, pelajar, instansi atau masyarakat umum. Sebagai unit pelaksana

teknis di bidang pengkajian, pengembangan model dan diklat, program-program nonformal, informal, dan PAU , mulai tahun 2012 telah dibangun Pusat Pendidikan Anak Usia Dini (Pusat PAUD) sebagai sarana, media maupun fasilitas pelaksanaan program untuk memberikan layanan pendidikan anak usia dini dengan sasaran layanan anak-anak dini dari usia 0 sampai dengan 6 tahun.

2. Pemberian kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan diri dengan tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung tugas dan fungsi seperti laboratorium bahasa, pengembangan laboratorium komputer, perpustakaan dan sarana penunjang yang lain. Penyediaan program untuk pengembangan tugas dan fungsi pamong belajar sebagai tenaga fungsional BPKB yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan pendidikan nonformal, informal, dan pendidikan anak usia dini. Pemberian kesempatan kepada pejabat structural, fungsional tertentu, maupun fungsional umum untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Penguatan kelembagaan dengan merancang program-program untuk memanfaatkan lab.komputer, lab. bahasa, lab, labsite PAUD, dan publikasi hasil karya lembaga. Upaya penguatan kelembagaan lainnya dengan cara meningkatkan kualitas produk pengkajian, pengembangan model, media dan bahan ajar sehingga produk- produk BPKB tersebut semakin eksis dan bermanfaat bagi masyarakat serta mitra kerja yang lain. Selain itu dilaksanakan juga upaya peningkatan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan nonformal, informal dan pendidikan anak usia dini melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, orientasi teknis, workshop, pendampingan, yang dapat dirasakan manfaatnya langsung oleh masyarakat.
4. Kemitraan dengan menjalin kerjasama dan sinkronisasi program dengan Bidang di lingkungan Dinas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, Ditjen PAUDNI Depdikbud, PP PAUDNI Semarang, Dinas

Pendidikan Kota/ Kabupaten, SKB Kota/ Kabupaten, forum pendidikan nonformal, dan forum pendidikan anak usia dini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Program yang dilaksanakan pada saat PPL adalah program yang direncanakan setelah melaksanakan observasi dan atas usulan pihak UPT. Tugas-tugas dan kegiatan selanjutnya juga akan ada ketika telah mulai melaksanakan kegiatan PPL di lembaga. Kegiatan yang telah terencana adalah penelitian mengenai implementasi kebijakan pengembangan model belajar PAUD melalui pelatihan guru tahun 2016. Penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana implementasi pengembangan model belajar PAUD melalui pelatihan guru. Tahap pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Konsultasi persiapan penelitian dengan pihak kampus maupun pihak UPT, persiapan ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian dibuat pada saat pelaksanaan PPL 1 dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan dari pihak kampus. Seiring dengan berjalannya PPL satu, mahasiswa juga melakukan observasi dan konsultasi kepada perwakilan pihak UPT BPKB DIY sebagai pertimbangan pembuatan proposal penelitian. Setelah pihak kampus dan UPT BPKB DIY menyetujui tema penelitian, maka kemudian mahasiswa membuat sebuah proposal penelitian. Proposal yang telah jadi ini kemudian dilaporkan kepada Kepala UPT BPKB DIY dan Disdikpora DIY untuk dimintai persetujuan mengenai pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengurus administrasi, baik administrasi di kampus maupun di lembaga. Pihak kampus melaksanakan administrasi dengan membuat surat izin observasi. Surat izin dari kampus ini ditujukan ke pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY yang pada dasarnya merupakan induk dari UPT Balai Pengembangan Kegiatan

Belajar DIY. Di BPKB DIY, mahasiswa melakukan penelitian yaitu pencarian data, dalam hal ini data yang dibutuhkan adalah program-program yang dilakukan oleh Balai Pengembangan Kegiatan Belajar DIY khususnya tentang pengembangan model belajar. Selain itu saya juga terlibat dalam kegiatan yang akan saya teliti tersebut, baik dari persiapannya, hingga pelaksanaannya. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar DIY karena instansi ini merupakan pelaksana teknis dari Disdikpora yang melaksanakan program Diklat Manajemen PAUD tingkat Provinsi. Pada tahap ini mahasiswa menemui Kepala Seksi Pemberdayaan yaitu Dra. Emi Nurmaya yang kemudian merekomendasikan Ir. Siti Donaritun, M.Pd sebagai key informan dalam penelitian tentang Implementasi Diklat Manajemen PAUD.

3. Menyusun laporan

Laporan disusun selama pelaksanaan penelitian dan setelah PPL selesai dikerjakan. Laporan ini berbentuk laporan kegiatan yang berisi kegiatan mahasiswa selama PPL berlangsung dan juga laporan mengenai kegiatan mahasiswa di kantor Balai Pengembangan Kegiatan Belajar DIY. Kegiatan lainnya yaitu mengikuti kegiatan yang ada di kantor. Tugas ini sesuai dengan kebutuhan kantor, tentang apa yang sedang dikerjakan oleh pihak kantor, kemudian mahasiswa membantu sesuai dengan bimbingan dan arahan yang diberikan. Kegiatan lain seperti membantu seminar, penulisan administrasi, dan lain-lain. Selain itu pendampingan persiapan segala sesuatu yang akan diadakan oleh masing-masing seksi di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PROGRAM KEGIATAN

A. Persiapan Program Kegiatan

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta Program studi Kebijakan Pendidikan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berlokasi di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan yang dilakukan di kampus maupun di lembaga. Rangkaian kegiatan tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik lembaga serta sarana dan prasarana, selain itu juga melakukan wawancara mengenai penelitian yang akan dilaksanakan di lembaga pendidikan.

2. PPL 1

Pelaksanaan PPL satu ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa mampu menyusun sebuah proposal kegiatan dan proposal penelitian yang nantinya akan dilaksanakan ketika Praktek pengalaman Lapangan di lembaga berlangsung.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan program PPL di lembaga. Kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan yang relevan

dengan program PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan di ruang Abdullah Sigit.

B. Pelaksanaan Program Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian yang penulis lakukan di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar adalah penelitian implementasi dari sebuah program diklat. Penelitian tersebut bisa terlaksana karena terlaksananya program diklat manajemen PAUD yang mana program tersebut terdiri dari proses persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan hasil serta tindak lanjut. Adapun jabarannya sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan dan Penelitian di PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan dan penelitian pada saat PPL, mahasiswa menyusun proposal terlebih dahulu yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, Kepala Balai Pengembangan Kegiatan Belajar DIY, dan Kepala Sub Kepegawaian Disdikpora DIY.

a. Konsultasi

Konsultasi yang dilaksanakan mengenai proposal penelitian yang akan dilakukan, pengenalan, dan pendalaman mengenai proposal. Selain itu, pihak Balai Pengembangan Kegiatan Belajar juga melakukan pengenalan dan memperkirakan pekerjaan apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Jadi, pada saat ini mahasiswa diberikan arahan mengenai program yang akan dilaksanakan/ tugas yang akan diberikan selama PPL.

Sebelum praktik, Kepala TU membagi 4 orang mahasiswa menjadi 3 tim. Masing-masing tim beranggotakan 2 dan 1 orang mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan tugas ke masing-masing seksi. 2 Orang di seksi pemberdayaan, 1 orang di TU, dan 1 orang di seksi program dan pengembangan.

b. Praktik Kegiatan dan Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan di kantor menyesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh Staff Balai Pengembangan Kegiatan Belajar DIY. Mahasiswa PPL diminta membantu pekerjaan dan administrasi kantor yang dirasa oleh Staff membutuhkan bantuan ketika mengerjakan tugas tersebut, diantaranya:

1. Membantu Pengarsipan surat menyurat dan dokumen di masing-masing seksi, yaitu Seksi Program dan Pengembangan, Seksi Pemberdayaan, dan Subbagian Tata Usaha. Sebelumnya, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari staff Tata Usaha tentang bagaimana prosedur pengarsipan surat baik secara manual maupun secara online.
2. Mengikuti kegiatan rapat untuk seminar draf bahan ajar dan ujicoba yang akan dilaksanakan mulai bulan juli – september.
3. Membagikan undangan kepada peserta, tim penyusun, pendamping dan narasumber ahli seminar draf bahan ajar dan ujicoba
4. Membantu menjadi panitia seminar draf bahan ajar dan ujicoba membangun keluarga samawa.
5. Membantu pembuatan undangan seminar draf bahan ajar dan ujicoba membangun keluarga samawa.
6. Membantu menjadi panitia seminar draf bahan ajar dan ujicoba membangun komunikasi dalam keluarga.
7. Membantu pembuatan undangan seminar draf bahan ajar dan ujicoba membangun komunikasi dalam keluarga.
8. Membantu menjadi panitia seminar draf bahan ajar dan ujicoba pendidikan karakter anak di era digital.
9. Membantu pembuatan undangan seminar draf bahan ajar dan ujicoba pendidikan karakter anak di era digital.

10. Membantu menjadi panitia seminar draf bahan ajar dan ujicoba pendidikan tanpa kekerasan.
11. Membantu pembuatan undangan seminar draf bahan ajar dan ujicoba pendidikan tanpa kekerasan.
12. Membantu menjadi panitia seminar draf bahan ajar dan ujicoba etika dalam keluarga.
13. Membantu pembuatan undangan seminar draf bahan ajar dan ujicoba etika dalam keluarga.
14. Membantu dan menjadi Panitia Kegiatan Diklat Manajemen PAUD dan Pengembangan Pembelajaran PAUD
15. Membantu dan Menjadi Panitia Diklat Kewirausahaan
16. Membantu dan menjadi panitia diklat Manajemen Rumah Tangga
17. Membantu Rapat Evaluasi untuk percetakan bahan pengadaaan dari hasil seminar.
18. Penarikan PPL, penarikan PPL dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri dengan melakukan pamitan kepada seluruh staff dan pimpinan di Balai Pemuda dan Olahraga DIY.

c. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian diawali dengan mencari data mengenai matriks program khususnya pada seksi program pemberdayaan untuk mengetahui waktu pelaksanaan kegiatan diklat – diklat yang akan dilaksanakan oleh seksi pemberdayaan, data diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Seksi Program dan pengembangan, Kepala Seksi Pemberdayaan dan Pamong belajar BPKB serta beberapa staff pegawai di BPKB. Setelah menemui beberapa informan di Balai Pengembangan kegiatan belajar mahasiswa diinstruksikan untuk menemui Kepala Pamong belajar sebagai key informan untuk program pelatihan

guru PAUD. Informasi lanjutan diperoleh dari beberapa staff dan para anggota Pamong yang lain sesuai dengan kebutuhan data dan materi yang diperlukan. Selain itu saya pun terlibat langsung dalam kegiatan diklat yang akan saya teliti tersebut, sehingga bisa observasi secara langsung dan mewawancarai beberapa peserta yang ikut serta dalam acara tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program Penelitian

1. Perencanaan

a. Waktu dan dan Tempat

- i. Pelatihan diselenggarakan selama 60 jam pelajaran yang dilakukan selama 5 hari yang terdiri dari 12 jam pelajaran per hari, @45 menit. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 – 5 Agustus 2016.
- ii. Tempat pelaksanaan di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) DIY, Jalan Sorowajan Baru Nomor 1, Banguntapan, Yogyakarta, Telepon/fax (0274) 484367 kode pos 55198

b. Peserta

Sasaran peserta kegiatan diklat ini adalah para pengelola lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD se Daerah Istimewa Yogyakarta sejumlah 40 orang dengan alokasi sebagai berikut:

1. Kota Yogyakarta : 8 orang
2. Kabupaten Bantul : 8 orang
3. Kabupaten Kulonprogo : 8 orang
4. Kabupaten Gunungkidul : 8 orang
5. Kabupaten Sleman : 8 orang

Sedangkan persyaratan peserta sebagai berikut:

1. Sehat jasmani dan rohani
2. Membawa pasfoto ukuran 3x4 cm
3. Membawa surat dinas dari lembaga/dinas pendidikan
4. Sudah aktif mengelola lembaga minimal 1 tahun
5. Kualifikasi pendidikan minimal SLTA
6. Sanggup mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir

c. Sarana dan Prasarana

1. Sarana yang dibutuhkan adalah:
 - a. Bahan ajar/hand out/bahan tayang
 - b. Kerta Plano
 - c. Spidol
 - d. LCD Proyektor
 - e. Laptop
 - f. Whiteboard
 - g. Bahan praktek
2. Prasarana yang dibutuhkan adalah:
 - a. Ruang pembelajaran
 - b. Ruang diskusi
 - c. Ruang praktek
 - d. Ruang asrama/penginapan
 - e. Ruang makan
 - f. Ruang baca/perpustakaan
 - g. Ruang ibadah

d. Struktur program

Struktur program dalam diklat ini terdiri dari program umum 15%, program inti 65%, program penunjang 20%, dengan jumlah jam

pelajaran keseluruhan adalah 60 jam pelajaran@45 menit. Adapun alokasi waktu dan rincian materi dapat dilihat pada table berikut

No	Program/Materi	Teori	Praktek	Jumlah
A	PROGRAM UMUM			
1.	KEBIJAKAN PAUD	2	-	2
2.	PERMENDIKBUD 137/2014 TENTANG STANDAR PAUD	4	-	4
3.	PERMENDIKBUD 47/2007 TENTANG STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN NONFORMAL	4	-	4
B	INTI			
1.	PERENCANAAN PROGRAM	2	2	4
2.	PENGGORGANISASIAN DAN PENGKOORDINASIAN PROGRAM	1	3	4
3.	PENGEMBANGAN SDM	2	3	4
4.	PENGELOLAAN KEUANGAN	2	3	4
5.	PENGAWAAN DAN PENILAIAN PROGRAM	2	4	6
6.	PENGEMBANGAN SARPRAS	2	2	4
7.	PENGEMBANGAN KEMITRAAN	2	2	4
8.	PENYUSUNAN LAPORAN	2	4	6
C	PENUNJANG			
1.	AKREDITASI PAUD	2	=	2
2.	PENINGKATAN MOTIVASI BERPRESTASI		12	12
	JUMLAH	27	33	60

e. Strategi Pembelajaran

1. Strategi diklat

Strategi diklat menggunakan kegiatan pembelajaran orang dewasa dan latihan yang berbasis kompetensi dengan mengangkat permasalahan lapangan yang dihadapi pamong belajar, fasilitator sebagai narasumber lebih banyak berperan memfasilitasi terjadinya proses pembelajaran dengan strategi :

a. Tatap muka

Kegiatan tatap muka dilakukan untuk memperoleh informasi, diskusi dan simulasi tentang materi latihan (diklat)

b. Praktek kelas

Setelah pembekalan dengan materi tatap muka kemudian akan dilanjutkan dengan pendalaman dan pengayaan dari materi tersebut melalui praktek di kelas

c. Tugas mandiri

Peserta melaksanakan tugas mandiri sesuai dengan kedudukannya, ketua, sekretaris, bendahara atau anggota/seksi

2. Metode pelatihan

Kegiatan diklat ini menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa. Agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, menyenangkan, penuh semangat, membuat peserta selalu termotivasi dan mencapai hasil yang optimal, maka metode yang digunakan antara lain:

a. Ceramah plus

Metode pembelajaran ceramah plus adalah metode pengajaran yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lainnya. Ada 3 macam metode ceramah plus, diantaranya:

- 1). Metode plus tanya jawab dan tugas
- 2). Metode ceramah plus diskusi dan tugas
- 3). Metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL)

b. Penugasan

Metode penugasan adalah metode penyajian materi pembelajaran dimana fasilitator memberikan tugas kepada peserta tentang suatu masalah untuk dikerjakan secara individu dan atau kelompok kemudian mempresentasikannya kepada peserta lain.

c. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian materi pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan

d. Simulasi

Metode simulasi adalah cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip atau keterampilan tertentu

f. Narasumber/Fasilitator

1. Unsur

Narasumber/fasilitator dalam diklat ini berasal dari unsur:

- a. Dinas pendidikan pemuda dan olah raga
- b. Akademisi
- c. Praktisi
- d. BPKB

2. Kriteria

Sedangkan kriteria narasumber/fasilitator adalah

- a. Pendidikan minimal S-1
- b. Berkompeten dibidangnya/materi yang disampaikan
- c. Sehat jasmani an rohani
- d. Mampu menggunakan alat/media pembelajaran yang tersedia
- e.

g. Penyelenggrara

Penyelenggara diklat ini adalah Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB) DIY, dengan susuanan sebgai berikut:

No	Nama	Jabatan	
		Dinas	Panitia
1.	Mulyati, S.Pd	Staf Pemberdayaan	Seksi Ketua
2.	Sri Umiyatun, S.Pd	Staf Pemberdayaan	Seksi Anggota
3.	Sudarmaji	Staf Pemberdayaan	Seksi Anggota

h. Sumber dana

Sumber dana untuk menunjang kegiatan diklat ini berasal dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD pada BPKB DIY Tahun anggaran 2016

2. Pelaksanaan Diklat

A. Persiapan

1. Konsultasi dengan pimpinan
2. Koordinasi antara seksi pemberdayaan dengankelompok jabatan fungsional pamong belajar
3. Pembentukan panitia penyelenggaraan yang dituangkan dalam surat keputusan
4. Menyusun desain
5. Koordinasi untuk penentuan calon peserta, dan fasilitator
6. Persiapan administrasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan diantaranya:
 - a) Surat pemanggilan peserta
 - b) Surat permohonan narasumber
 - c) Penggandaan bahan dan alat kelengkapan penyelenggaraan diklat
 - d) Penggandaan instrument penilaian peserta, fasilitator dan panitia penyelenggara
 - e) Membuat daftar hadir peserta, daftar penerimaan bahan dan alat serta kelengkapan diklat lainnya.
 - f) Menyiapkan surat tanda tangan pendidikan dan pelatihan (STTPL)
7. Menyiapkan tempat penyelenggaraan

B. Pelaksanaan

1. Menerima peserta dan penyerahan bahan dan alat kelengkapan peserta
2. Menyelenggarakan pembukaan, penjelasan teknis dan kontak belajar,
3. Pelaksanaan pembelajaran (penyampaian materi oleh narasumber, diskusi kelompok dan praktek kelas),
4. Melaksanakan evaluasi,
5. Melaksanakan penutupan.

C. Evaluasi

1. Evaluasi peserta

Evaluasi peserta dilakukan bertujuan untuk mengetahui ataupun mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disajikan. Evaluasi ini dilakukan oleh panitia melalui post tes dengan soal yang berbentuk pilihan ganda.

Kategori keberhasilan peserta dari aspek kognitif diukur berdasarkan skor yang dicapai dengan kriteria sebagai berikut:

No	Skor	Kategori
1.	80-100	Sangat baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	<59	Kurang

Selain itu evaluasi juga dilakukan melalui pengamatan panitia terhadap aktivitas peserta selama mengikuti pembelajaran (ranah afektif) yang meliputi aspek/indicator : partisipasi di kelas (bertanya, menjawab/meberi tanggapan, mengemukakan pendapat dan peran dalam kelompok) dan kedisiplinan (ketetapan waktu, ketaatan

terhadap tata tertib dan ketepatan menyelesaikan tugas).

Pengkategorian dilakukan dengan menggunakan norma sebagai berikut:

No	Rerata nilai seluruh indikator	Kategori
1.	80-100	Sangat baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	<59	Kurang

Evaluasi untuk melihat ranah psikomoto dilakukan oleh fasilitator dengan memperhatikan aspek : penyelesaian tugas yang diberikan, praktek kelas. Pengkategorian dilakukan dengan menggunakan norma sebagai berikut.

No	Rerata nilai seluruh indikator	Kategori
1.	80-100	Sangat baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	<59	Kurang

2. Evaluasi narasumber/fasilitator

Evaluasi fasilitator dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam memfasilitasi peserta. Evaluasi ini juga diharapkan dapat mengetahui dimana kelebihan dan kekurangan fasilitator dalam memfasilitasi peserta selama proses pembelajaran yang nantinya dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi fasilitator, agar dalam kegiatan dimasa yang akan datang dapat menjadi fasilitator yang lebih baik dan professional. Evaluasi fsilitator dilakukan oleh

peserta selama proses pembelajaran. Penilaian fasilitator dilakukan oleh peserta pelatihan dengan mengacu pada indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam membuka atau memulai pembelajaran
2. Kemampuan dalam menyajikan materi
3. Kemampuan dalam mengelola kelas
4. Kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran
5. Kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran
6. Kemampuan dalam memotivasi peserta
7. Kemampuan dalam mengelola waktu
8. Kemampuan dalam Menjawab pertanyaan
9. Kemampuan dalam Menerapkan alus penyajian materi diklat
10. Kemampuan dalam menarik simpati peserta
11. Kemampuan dalam dalam menguasai materi
12. Kemampuan dalam merangkum hasil kegiatan pembelajaran
13. Menutup pembelajaran

Format lembar (instrumen) evaluasi fasilitator disusun dalam bentuk angket tertutup, karena pilihan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam angket telah disediakan, sehingga responden (peserta diklat) tinggal memilih jawaban yang sesuai. Pengembangan instrumen dilakukan dengan menggunakan skala liert, dimana pada masing – masing pertanyaan telah disediakan alternative pilihan jawaban sebanyak 4 opsi.

Rentang nilai yang digunakan; tertinggi adalah 4, dan terendah adalah 1. Oleh karena itu, sesuai jumlah butir/indikator yang ada, maka dapat diperoleh skor/nilai:

- a. nilai rerata tertinggi yang mungkin diperoleh fasilitator adalah 13 butir indikator
 $X 4 = 52$
- b. nilai rerata terendah yang mungkin diperoleh fasilitator adalah 13 butir indikator
 $X 1 = 13$

berdasarkan pada nilai rerata tertinggi dan terendah di atas, dapat dibuat pengkategorian hasil evaluasi fasilitator dengan norma sebagai berikut:

No	Rerata nilai seluruh indikator	Kategori
1.	80%-100%	Sangat baik
2.	70%-79%	Baik
3.	60%-69%	Cukup
4.	<59%	Kurang

3. Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan oleh para peserta pelatihan dengan tujuan untuk mengetahui (1) kinerja kepanitiaan; (2) pelayanan akomodasi; (3) pelayanan konsumsi. Format lembar (instrument) evaluasi penyelenggaraan terlampir.

Format lembar (intrumen) evaluasi fasilitator disusun dalam bentuk angket tertutup, karena pilihan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam angket telah disediakan, sehingga responden (peserta diklat) tinggal memilih jawaban yang sesuai. Pengembangan intrumen dilakukan dengan menggunakan skala liert, dimana pada masing – masing pertanyaan telah disediakan alternative pilihan jawaban sebanyak 4 opsi. Rentang nilai yang digunakan; tertinggi adalah 4, dan terendah adalah 1. Penilaian penyelenggaraan dilakukan oleh peserta pelatian dengan mengacu 14 indikator sebgai berikut:

1. Topic pelatihan
2. Waktu penyelenggaraan diklat
3. Materi diklat
4. Narasumber/fasilitator diklat
5. Kemamfaatan bagi peserta diklat
6. Kelengkapan sarana dan prasarana diklat
7. Penataan ruang pembelajaran
8. Lingkungan pembelajaran

9. Asrama atau penginapan
10. Pelayanan kesekretariatan
11. Kualitas menu konsumsi
12. Kecukupan menu konsumsi
13. Kecukupan menu konsumsi
14. Variasi menu konsumsi

D. Tindak lanjut

Setelah kegiatan pelatihan selesai maka dilakukan kegiatan untuk meliputi:

1. Penyusunan laporan penyelenggaraan
2. Pendistribusian laporan
3. Pendampingan pada saat implementasikan hasil diklat dilembaga masing- masing
4. Konsultasi teknis
5. Melakukan evaluasi pascadiklat

E. Pembahasan Pelaksanaan Diklat dan Evaluasi

Kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) Manajemen PAUD dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 1 – 5 Agustus 2016 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Senin, 1 – Agustus 2016

Kegiatan dimulai pada pukul 08:00 dengan pembukaan secara seremonial oleh kepala BPKB DIY. Dilanjutkan dengan materi standar pengelolaan pendidikan anak usia dini oleh Dr. Cipto Suncoko. Selepas istirahat siang kemudian disampaikan materi standar pendidikan anak usia dini oleh ibu Drs. Trining Herlina. Kegiatan diklat hari itu diakhiri dengan materi pengawasan dan penilaian program oleh Dr. Cipto Suncoko.

2. Selasa, 2 Agustus 2016

Untuk hari kedua, kegiatan dimulai jam 08:00 dan berakhir pada jam 20:30, dan disampaikan kepada peserta 4 materi diklat yaitu perencanaan program disampaikan oleh Ibu Siti Donatirin SP M.Pd. materi pengorganisasian dan pengkoordinasian oleh bapak Drs. Fauzi Eko, dan materi pengembangan SDM disampaikan oleh Bapak YL. Subianto, M.Hum dan pengelolaan oleh Ibu Dra. Indrayati.

3. Rabu , 3 Agustus 2016

Hari ketiga dimulai jam 08:00 berakhir jam 21:15 disampaikan materi diklat yakni materi pengelolaan keuangan disampaikan oleh Drs. Indrayati. materi kebijakan PAUD oleh Balai Pengembangan Kegiatan Belajar dan kebijakan pemberdayaan PAUD dan Dikmas. Pengawasan dan penilaian program oleh Dr. Cipto Suncoko dan yang ketiga adalah materi pengembangan sarana dan prasarana disampaikan oleh Bapak YL. Subiyanto, M.Hum.

4. Kamis , 4 Agustus 2016

Hari keempat dimulai jam 08:00 berakhir pada jam 21:15 dengan materi jam pertama, melanjutkan pengembangan sarana dan prasarana oleh bapak Lilik, kemudian dilanjutkan materi pengembangan kemitraan oleh bapak Fauzi, materi penyusunan laporan disampaikan oleh Ibu Indrayati, dan materi akreditasi disampaikan oleh ibu Donatirin.

5. Jumat 5 Agustus 2016

Hari kelima peserta mendapatkan materi pengembangan motivasi berprestasi disampaikan oleh Tim Jogja Experiential Learning yang dikoordinasikan oleh bapak Iwan Sulistyanto. Materi ini dikemas dalam bentuk permainan outdoor dilanjutkan dengan review permainan dan peningkatan motivasi berprestasi. Materi dimulai pukul 08:00 dan diakhiri pada jam 17:30 dengan penutupan oleh kasi pemberdayaan.

Pada setiap sesi materi pelatihan, narasumber menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan baik individu maupun kelompok,

sehingga dari narasumber tersebut akan diperoleh nilai hasil belajar, sebagai dasar panitia untuk memberikan penilaian terhadap peserta.

F. Evaluasi

Evaluasi kegiatan merupakan langkah yang menyertai pelaksanaan diklat manajemen PAUD. Dalam hal ini panitia melakukan evaluasi melalui tes hasil belajar yang dilakukan oleh narasumber/fasilitator, melalui tes tertulis dan penugasan pada peserta baik secara individu maupun kelompok. Evaluasi dilakukan selama berlangsungnya kegiatan tersebut dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Jumlah peserta yang mengikuti diklat dari data administrasi diperoleh sebagai berikut:

NO	WILAYAH KERJA	RENCANA	REALISASI
1.	Kota Yogyakarta	9 orang	9 orang
2.	Kab. Bantul	8 orang	8 orang
3.	Kab. Kulon Progo	7 orang	7 orang
4.	Kab. Gunungkidul	9 orang	9 orang
5.	Kab. Sleman	7 orang	7 orang
Jumlah		40 orang	40 orang

Target sasaran peserta terpenuhi 100%

- 2) Evaluasi peserta yang dinilai pada saat peserta mengikuti kegiatan pembelajaran dan melakukan praktik penugasan sebagai berikut :

No.	NAMA	UNIT KERJA	NA	Ket
1	Supangat	KB Tunas Bangsa Gunungkidul	76.38	B
2	Sri Hartati	KB Al Wardah Yogyakarta	77.90	B
3	Yuli Retnowati	KB Tunas Bangsa Gunungkidul	77.55	B
4	Purwanti	KB Bina PutraTama Gunungkidul	76.73	B

5	Mujiyatun,S.Pd.	KB Nurul Ilmi Sleman	77.08	B
6	Jaiman	SPS Anggrek Salam Gunungkidul	77.90	B
7	Astia Fantirini	TPA Al Talimah Sleman	77.55	B
8	Lismiyati	KB Ulil Albab Sleman	75.33	B
9	Wasto, S.IP	KB Tunas Mulia Gunungkidul	78.95	B
10	Suharmi	SPS Gading Mas Gunungkidul	76.50	B
11	Mardiyatun, S.Pd.	KB Nurul Iman Kulonprogo	78.60	B
12	Ima Dinny Rahmawati	KB Aisyiyah Kadipolo Sleman	86.00	B
13	Mutammimah , S.Pd I	KB Asy Syams Kulonprogo	78.48	SB
14	Dewiristiani	KB Kenanga Kulonprogo	77.67	B
15	Indah Suryani Dwi Bhakti	SPS Mekar Bantul	76.15	B
16	Retna Kurniasih,S.P	SPS Dini Laras Yogyakarta	77.08	B
17	Dwi Sumarjanah, S.Pd	KB Aisyiyah Arum Sari Sleman	76.97	B
18	Muncar	KB Harapan Bangsa III Gk	79.77	B
19	Prapti Handayani , S.Ag	KB Aisyiyah Asholichah Bantul	76.50	B
20	Rr, Ratri Yuniyati, SE	KB Aisyiyah Garongan Kp	77.43	B
21	Suwarni	KB Bintang Mulia Sleman	76.15	B
22	Rukhanayati	KB Nur'aini Yogyakarta	77.20	B
23	Ichi Rahma Kusumawati	KB Ananda Ceria Yogyakarta	78.83	B
24	Retno Usiani ,S.Pd.	KB Galuh Siwi Kulonprogo	78.02	B
25	Elmiyanti, S.P AUD	TPA Al- Hikmah Sleman	75.57	B
26	Erma Widyaningsih, S.Pd.	KB Widya Kusuma Yogyakarta	78.48	B
27	Rina Sugianti	KB Salekhah Bantul	79.07	B
28	Samsiyati	KB Harapan Sentosa Bantul	86.23	B
29	Sadilem, S.Pd.	KB Bina Buah Hati Gk	78.25	B
30	Widarsih, A.Ma.Pd.	KB Gathutkaca Kp	87.47	B
31	sapta Dwi Wardani, S.Ag	KB Mu'adz Bin Jabal Yk	76.50	B
32	Siti Chuzaimah	KB Raudhatus Shigyan	76.73	SB
33	Slamet Supriyono, S.Si	KB Kenanga Kulonprogo	79.77	B

34	Waluya	Pos PAUD Wisanggeni Kp	77.67	SB
35	Dwi Nuryani	RA Al Husna Yogyakarta	77.33	B
36	Parini	PAUD Pertiwi 41 Bantul	77.33	B
37	Yuli Hartati	KB Al Firdaus Yogyakarta	72.15	B
38	Yatinah	PAUD Bina Buah Hati Btl	77.45	B
39	Ira Rismawati	KB Satya Kusuma Bantul	78.03	B
40	Siti Musyarofah	KB Al Muhtadin Bantul	84.25	B

SESUAI

Sesuai dengan kriteria penilaian dari 40 peserta diperoleh hasil SBB :

Sangat Baik (SB) : 3 orang peserta (7.50%)

Baik (B) : 37 peserta (92.50%)

Cukup Baik (CK) :-

Kurang Baik :-

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa diklat manajemen PAUD dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola lembaga PAUD dengan hasil yang memuaskan.

3) Evaluasi Narasumber/Fasilitator

Dilakukan oleh peserta, setelah narasumber/fasilitator melaksanakan pembelajaran, dengan acara mengisi instrumen yang telah disediakan oleh panitia.

Berdasarkan instrumen penilaian yang disiapkan oleh peserta orientasi teknis kemuan dianalisis hasilnya adalah sebagai berikut:

NO	NAMA NARASUMBER	SKORE PENILAIAN	NILAI AKHIR	KATEGORI
----	--------------------	--------------------	----------------	----------

1.	Dra. Emi Nurmaya	71.94		Baik
2.	Dr. Cipto Suncoko	67.63		Cukup Baik
3.	Dra. Trining Herlina	67.00		Cukup Baik
4.	Drs. Fauzi Eko Pranyono	86.33		Sangat Bik
5.	Siti Donatairin,M.Pd	85.58		Sangat Baik
6.	Dra. Indrayati	80.73		Sangat Bik
7.	Drs. YL Subiyanto. M.Hum	70.46		Baik

Dari hasil penilaian narasumber/fasilitator kriteria kompetensi diperoleh :

Sangat Baik (SB) : 3 orang peserta

Baik (B) : 2 orang

Cukup Baik (CK) :- 2 orang

Kurang Baik :-

Dapat disimpulkan bahwa narasumber/fasilitator yang menyampaikan materi diklat memiliki kompetensi yang baik.

4. Evaluasi penyelenggaraan merupakan evaluasi keterlaksanakannya diklat manajemen PAUD dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tanpa hambatan yang berarti, dan dapat diikuti oleh seluruh peserta.

Evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan manajemen PAUD dari rekapitulasi evaluasi yang telah dilakukan oleh peserta memperoleh nilai 85.80 dengan kategori Sangat Baik dengan rincian sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Skor	Nilai Akhir	Kategori
1	Topik Pelatihan	46	92	SB
2	Waktu penyelenggaraan	45	90	SB
3	Materi pelatihan	45	90	SB
4	Narasumber	43	86	SB
5	Kemanfaatan	49	96	SB
6	Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	38	76	B
7	Penataan ruang pembelajaran	43	86	SB
8	Akomodasi	38	76	B
9	Pelayanan kesekretariatan	43	86	SB
10	Kualitas dan variasi menu konsumsi	38	78	B
Jumlah			848	85.80

Kesimpulan :

Dari hasil penilaian peserta terhadap penyelenggaraan adalah sebagai berikut :

7 aspek : sangat baik (70%)

3 aspek : Baik (30%)

5. Tanggapan dan saran yang disampaikan oleh peserta :
 - a. Pemanggilan peserta jangan mendadak, dan peserta mempersiapkan diri lebih awal
 - b. Peserta diberikan alat tulis
 - c. Tata tertib perlu dipertegas

- d. Disediakan P3K
- e. Perlu adanya olah raga pagi bersama
- f. Materi diklat sangat membantu dalam mengelola lembaga PAUD kegiatan ini dapat dilanjutkan
- g. Perlu ada kunjungan lapangan bagi lembaga yang manajemennya berhasil.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen PAUD dapat berjalan dengan rencana yang diharapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, fasilitator mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mendapatkan perhatian dari seluruh peserta, hal ini dapat dilihat dari aktifnya peserta dalam menanggapi dan berbagai pengalaman dengan narasumber . yang perlu mendapatkan perhatian khusus bahwa sebagian peserta menyarankan untuk mengadakan diklat secara berkala dan berkelanjutan.

B. Saran

Penelitian ini masih harus disempurnakan lagi agar ke depannya lebih mampu mengungkapkan permasalahan dan memberikan solusi yang lebih baik lagi. Selain itu, kualitas PPL yang akan datang diharapkan lebih meningkat dari yang sebelumnya, maka ada beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan, diantaranya:

1. Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Melakukan pembekalan yang lebih efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa lebih siap.
 - b. Pihak LPPMP juga diharapkan meningkatkan pengawasan dan monitoring ke tempat PPL mahasiswa.
2. Pihak Mahasiswa

- a. Lebih peka terhadap pekerjaan yang memang dapat dilakukan dan diakomodasi di lokasi PPL.
- b. Lebih tanggap akan kemajuan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2012). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- BPKB DIY.(2016)Desain Diklat Manajemen PAUD.Yogyakarta
- BPKB DIY.(2016) Surat Pertanggung Jawaban Diklat Manajemen PAUD.Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- <http://m.detik.com/health/read/2014/08/06/173812/2655128/1301/kualitas-guru-masih-kurang-masalah-utama-paud-di-indonesia>
- <https://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/01/26/tinjauan-teoritis-implementasi-kebijakan-publik/>
- <http://eprints.uny.ac.id/18595/4/e.%20Bab%202%2009417144028.pdf>
- www.bpkb.jogyaprov.go.id

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016**

NAMA LEMBAGA : BPKB DIY

**ALAMAT LEMBAGA: Jl. Sorowajan Baru No.1, Banguntapan, Bantul,
DIY**

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VI I	VI II	
	A. Program Individu									
1	Sosialisasi Perguruan Tinggi									
	a. Pertemuan sosialisasi perguruan tinggi	4								4
	b. Menyusun proposal program PPL	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	c. Menyusun matrik program PPL	1	1	3						5
2	Program Penelitian: Implementasi Diklat Manajemen PAUD									
	a. Persiapan	5								5
	b. Observasi	2		2		2			2	8
	c. Pelaksanaan	4	4	50					10	68
	d. Evaluasi dan tindak lanjut								5	5
3	Program Kegiatan: Seminar draf bahan ajar dan ujicoba pengembangan model informal		3							3
4	Mengedit Buku – buku yang akan diterbitkan kembali oleh BPKB		8							8

5	Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan								
	a. Persiapan				10				10
	b. Pelaksanaan					30			30
6	Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Rumah Tangga								
	a. Persiapan						8		8
	b. Pelaksanaan							30	30
	B. Program Tambahan								
1	Rapat Pembinaan Pegawai				2			2	4
2	Penarikan PPL							2	2
	Jumlah Jam	16	18	57	4	14	32	10	204

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui:

Penyusun

Kepala Kepegawaian

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Yun Arif Hidayat, SH

Lusila Andriyani P, M.Hum

RENO

NIP: 196006061992031005

NIP: 195910301987022001

NIM. 13110241044



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Lembaga : Balai Pengembangan Kegiatan Belajar DIY

Nama Mahasiswa : RENO

Alamat Lembaga : Jl. Sorowajan Baru No. 1 Banguntapan Bantul DIY

NIM : 13110241044

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan/ Kebijakan Pendidikan

Pembimbing Instansi : Dra. Emi Nurmaya

Dosen Pembimbing : Lusila Andriyani P. M.Hum.

No	Hari Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu 1					
1	Selasa, 19 Juli 2016	Rapat persiapan diklat manajemen PAUD dan perencanaan pembelajaran PAUD	Pelaksanaan di laksanakan selama 5 hari pada hari senin – jumat dengan sasaran guru dan pengelola PAUD dengan jumlah jam pelaksanaan yaitu 62 jam dan lokasi kegiatan	Menyesuaikan jadwal dengan kegiatan yang lainnya	Memfaatkan efisiensi waktu di setiap kegiatan seminar draf bahan ajar

			di BPKB DIY		
2	Kamis, 21 Juli 2016	Membantu segala persiapan akhir diklat manajemen PAUD dan perencanaan pembelajaran PAUD	Tercetaknya semua surat dan formulir pendaftaran dengan jumlah 80 peserta dan tersettingnya tempat dan segala keperluan	Waktu terlalu mepet sehingga harus kerja cepat	Memaksimalkan waktu yang ada dengan sebaik – baiknya
Minggu 2					
3	Senin, 25 Juli 2016	Mengikuti FGD seminar pengembangan modul dan bahan ajar informal yang akan di cetak dalam bentuk buku oleh BPKB	Menghasilkan beberapa materi yang akan di muat dalam modul	Malu dalam berdiskusi karena masih mahasiswa, sedangkan yang lain PNS dan anggota PKK	Mencoba untuk memberanikan diri dan ikut berdiskusi
4	Rabu, 27 Juli 2016	Mengikuti FGD seminar pengembangan modul dan bahan ajar informal dengan judul “membangun Karakter Anak di Era Global” yang akan di cetak dalam bentuk buku oleh	Menghasilkan beberapa materi yang dihasilkan dari FGD bersama pamong – pamong BPKB dan perwakilan PKK dari semua kota dan kabupaten yang ada di D.I.Y	-	-

		BPKB			
Minggu 3					
5	Senin – Jumat, 1- 5 Agustus 2016	Diklat Manejemen PAUD dan Perencanaan Pembelajaran PAUD, segaligus penelitian program utama PPL	Terlaksanakann ya salah satu program seksi pemberdayaan BPKB DIY yaitu diklat tersebut dengan diikuti 40 peserta dari masing – masing diklat yaitu dengan jumlah keseluruhan 80 orang yang berasal dan mewakili kota dan kabupatennya masing – masing se DIY. Diklat di laksanakan di BPKB DIY.	Banyak hambatan teknis yang di hadapi, seperti bingung harus mengerjakan apa dulu dan hambatan internal, yaitu banyak peserta yang datang terlambat sehingga kegiatan menjadi molor dari waktu yang sudah ditentukan.	Bertanya kepada staff kantor dan menegur peserta yang datang terlambat agar keesokan harinya tidak diulangi lagi.
Minggu 4					
6	Selasa, 9 Agustus 2016	Pembinaan seluruh pegawai dan mahasiswa PPL yang ada di BPKB DIY dengan pembinaan	Karyawan lebih semangat dan tersampainya a rencana tahun depan bahwa BPKB DIY tidak lagi menjadi UPTD	-	-

		dipimpin oleh kepala BPKB yaitu Bapa Drs. Bambang Irianto	dan akan menjadi pusat dengan langsung ada di bawah pengawasan dirjen PAUD		
7	Rabu, 10 Agustus 2016	Seminar draf bahan ajar membangun komunikasi dalam keluarga	Menjadi panitia kegiatan seminar draf bahan ajar membangun komunikasi dalam keluarga	Peserta yang hadir kurang maksimal	Menyesuaikan dengan keadaan
Minggu 5					
8	Senin, 15 Agustus 2016	Merevisi buku – buku yang akan dicetak ulang oleh BPKB	Buku – buku yang sudah di revisi sudah siap untuk di cetang ulang dan diperbanyak	Banyak tulisan yang salah.	Mengerjakannya dengan teliti.
9	Jumat, 19 Agustus 2016	Membantu persiapan diklat kewirausahaan	Terselesaikannya segala persiapan diklat kewirausahaan yang akan dilaksanakan selama 4 hari dari hari Senin-Kamis.	-	-
Minggu 6					
10	Senin-Jumat, 22-26	Diklat Kewirausahaan	Terlaksananya diklat dengan lancar yang	-	-

	Agustus 2016	n	dilaksanakan selama 5 hari di BPKB DIY dengan jumlah 80 orang yang terdiri dari pengelola PKBM dan wirausahawan binaan PKBM se-DIY		
Minggu 7					
11	Rabu 31, Agustus 2016	Diskusi Draft Materi diklat manajemen rumah tangga	Menghasilkan draft materi akhir yang akan disampaikan pada peserta diklat manajemen rumah tangga pada minggu depan.	-	-
12	Jumat, 1 S 2016	Persiapan terakhir diklat manajemen rumah tangga	Terselesaikannya segala persiapan diklat manajemen rumah tangga yang akan dilaksanakan selama 4 hari dari hari Selasa-Jumat.	Kabel proyektor yang bagus, yang biasa dipake diklat di simpan Pak Alip, dan pak alip sakit tidak masuk kerja,	Mencoba menelpon pak Alip, dan akhirnya terselesaikan.
Minggu 8					
13	Senin, 5 Septembe	Persiapan akhir dan	Terselesaikannya segala	-	-

	r 2016	mengeset buku bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta diklat manajemen rumah tangga.	persiapan dan tersetingnya semua buku yang akan diberikan ke semua peserta dengan jumlah 11 buku bahan diklat peer peserta diklat		
14	Selasa-Jumat, 6-9 September 2016	Diklat Manajemen Rumah Tangga	Terselenggaranya diklat dengan lancar dengan jumlah 80 peserta yang dibagi menjadi 2 kelas.	Peserta yang hadir kurang maksimal dan banyak yang datang terlambat	Menyesuaikan dengan keadaan dan menegurnya agar besok tidak datang terlambat agar kegiatan diklat tidak molor
Minggu 9					
20	Selasa 13, September 2016	Pembinaan seluruh pegawai dan mahasiswa PPL yang ada di BPKB DIY dengan pembinaan dipimpin oleh kepala BPKB yaitu Bapa Drs. Bambang Irianto	Semangat baru semua pegawai dan mahasiswa PPL yang ada di BPKB DIY	-	-
	Kamis 15,	Penarikan	Meminta penilaian	Kurang jelasnya info	Menanyakan informasi

	September 2016	PPL	kepada instruktur PPL dan seluruh pegawai seksi pemberdayaan melalui instrumen yang telah diberikan oleh kampus. Setelah itu pamitan kepada seluruh pegawai dan karyawan di BPKB DIY	penarikan sehingga sedikit membingungkan	kepada rekan-rekan PPL yang lain
--	----------------	-----	--	--	----------------------------------

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui:

Kepala Kepegawaian

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Yun Arif Hidayat, SH

Lusila Andriyani P, M.Hum

RENO

NIP: 196006061992031005

NIP: 195910301987022001

NIM. 1311024104